

PEMBERIAN INKLUSI SISTEM PENJURNALAN PADA PERUSAHAAN JASA BAGI SEKOLAH KATOLIK ST. KRISTOFORUS I JAKARTA

Yustina Peniyanti Jap¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Email:yustinap@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education which can provide benefits to the community, especially high school students at Catholic School. St Kristoforus I, with located ed in West Jakarta. This activity is carried out through presentations, discussions about the journaling system for transactions at service companies. We see that in the Accounting Subject learning system, Catholic School, St. Kristoforus I, need a Module. Therefore, the module produced from this Community Service is expected to be useful in the teaching system of Accounting Subjects at Catholic School, ST Kristoforus I. The implementation of accounting learning becomes more focused and has better stages. With the module, of course, it can help students understand the accounting cycle and bookkeeping system more comprehensively. As for Tarumanagara University, especially the Faculty of Economics and Business, it is a role to support the introduction of the accounting program of the Faculty of Economics and Business majoring in accounting. So that St. Kristoforus High School students who want to continue to study FEB majoring in Accounting have no doubts. In addition, at the same time to foster good relations with educational institutions at the high school level at St. Kristoforus I.

Keywords: Accounting, transaction, service company journaling system

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya siswa siswi SMA Sekolah Katolik St. Kristoforus I yang berlokasi di Jakarta Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui presentasi, diskusi, pembahasan kasus mengenai system penjurnalan atas trsanksi-transaksi pada perusahaan jasa. Kami melihat bahwa dalam system pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi, Sekolah Katolik St Kristoforus membutuhkan Modul. Olehakarenanya Modul yang dihasilkan dari Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dalam system pengajaran Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Katolik St Kristoforus I, Pelaksanaan pembelajaran akuntansi menjadi lebih terarah dan memiliki tahapan-tahapan yang lebih baik. Dengan adanya modul, tentunya dapat membantu para siswa siswi dalam memahami siklus akuntansi dan system pembukuan secara lebih komprehensif. Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara-khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan peran serta mendukung pengenalan program pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan akuntansi. Agar siswa/i SMA St Kristoforus yang ingin melanjutkan ke jenjang studi FEB Jurusan Akuntansi tidak ada keraguan. Di samping itu sekaligus untuk lebih membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan di tingkat SMA di St Kristoforus I.

Kata Kunci: Akuntansi, transaksi, system penjurnalan perusahaan jasa

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, laporan keuangan menjadi penting. Kondisi perusahaan dapat dibaca melalui laporan keuangannya. Termasuk dalam hal pengambilan keputusan, KLaporan keuangan sangat dieprlukan juga bagi stakeholder.

Menurut (Bruch & Adkins, 2015) Akuntansi merupakan ilmu yang luas, sehingga Akuntansi juga memiliki bidang – bidang akuntansi seperti keilmuan lainnya yang memiliki bidang-bidang. Setiap bidang ini menangani hal-hal khusus yang berkaitan dengan akuntansi, berikut ini adalah beberapa bidang spesialis yang ada dalam akuntansi yang perlu kita ketahui yaitu : Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*), Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*), Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*) ketiga bidang ini mempunyai keahlian antara lain menganalisis data mengenai biaya, baik yang aktual maupun yang direncanakan, untuk tujuan pengawasan serta perencanaan di masa yang akan datang.

Menurut (Brown, Baldwin, & Sangster, 2019), Akuntansi pemeriksaan (*Auditing*) memiliki keahlian yang meliputi pemeriksaan independen atas pekerjaan-pekerjaan akuntansi secara menyeluruh. Bidang ini meliputi pemberian pendapat atas kelayakan dari laporan keuangan yang disusun. Akuntansi Perpajakan (*Taxation*) mempunyai keahlian yang meliputi persiapan untuk pelaporan, pembayaran pajak ataupun pengembalian pajak, serta pemenuhan prosedur-prosedur perpajakan, Akuntan yang bergerak di bidang ini harus memahami semua peraturan perpajakan yang berlaku di negara yang bersangkutan.

Menurut (Hopper, Lassou, & Soobaroyen, 2017), Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*) merupakan bidang khusus dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan pemerintah serta lembaga-lembaga pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi akuntansi dalam administrasi negara dan mengawasi keuangan pemerintah sesuai mata anggaran masing-masing.

Menurut (Heinle, Ross, & Saouma, 2014), Akuntansi Anggaran (*Budgeting*) menyajikan rencana keuangan untuk suatu periode melalui perkiraan dan menyiapkan perbandingan antara operasi yang sebenarnya dan rencana operasi yang akan datang, bidang ini seringkali sudah tercakup dalam akuntansi manajemen. Sistem Akuntansi (*Accounting System*) merupakan bidang yang berkaitan dengan penerapan/aplikasi dari suatu sistem (sistem pencatatan serta pelaporan dan analisis data keuangan perusahaan). Akuntansi Sosial (*Social Accounting*) merupakan bidang yang bertujuan melakukan pengukuran atas keuntungan dan kerugian masyarakat atas adanya suatu usaha/perusahaan di lingkungan masyarakat tersebut.

Profesi akuntan dapat digolongkan menjadi: Akuntan Publik yaitu akuntan yang berprofesi sebagai pemeriksa bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan. Hasil pemeriksaan mereka dinyatakan dalam laporan akuntan yang berisi pendapat mereka tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksanya, Akuntan Publik terikat pada kode etik profesi dan melakukan pemeriksaan sesuai norma-norma pemeriksaan akuntan.

Akuntan Manajemen yaitu akuntan yang bekerja sebagai akuntan internal suatu perusahaan (Bhimani, 2015). Mereka menduduki salah satu jabatan dalam perusahaan dan bertanggung jawab atas fungsi akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen. Akuntan Pemerintahan yaitu akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah (Bastian, 2019). Tugas mereka bervariasi, mulai dari mengawasi keuangan dan kekayaan negara sampai mengelola kekayaan dan keuangan negara. Akuntan Pendidik yaitu akuntan-akuntan yang menjadi tenaga pengajar entah itu dosen, trainer ataupun kursus. Akuntan-akuntan ini bekerja untuk pendidikan dan pengembangan akuntansi.

Menurut Fahmi (2014:2) “Akuntansi adalah sistem informasi yang terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu: mengidentifikasi peristiwa ekonomi (transaksi) yang terjadi di perusahaan, pencatatan (mencatat, mengklarifikasi, dan merangkum) dan terakhir mengkomunikasikannya (menyusun laporan keuangan/informasi keuangan) kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Fahmi (2014:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan Konsep keuangan menurut Fahmi (2014:4), maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Terdapat 2 kelompok besar pengguna informasi keuangan yaitu pengguna internal meliputi manajer yang merencanakan, mengorganisasi dan menjalankan perusahaan, yang meliputi manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan dan pejabat perusahaan lainnya. Pengguna eksternal adalah individu atau lembaga/organisasi diluar perusahaan yang memerlukan informasi keuangan perusahaan yaitu investor dan kreditor.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan digunakan suatu standar/pedoman yaitu Standar akuntansi. Sekarang ini didunia terdapat dua standar yang digunakan atau diadopsi dalam menyusun Laporan Keuangan yaitu Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard/IFRS*) dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (*Generally Accepted Accounting Principles/US-GAAP*). Di Indonesia, badan yang menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SAK berkonvergensi kepada *IFRS*. Sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan, *IFRS* menggunakan 2 prinsip pengukuran (*measurement principles*) yaitu : *Historical cost principle/cost principle* (Harga perolehan) dan *Fair value principle* (Nilai wajar). Pemilihan prinsip mana yang akan dipakai, mempertimbangkan karakteristik kualitatif informasi yaitu Relevan (*Relevance*) dan Keandalan (*Faithful Representation*)

Terdapat 2 asumsi utama sebagai landasan yang dipakai untuk proses akuntansi yaitu asumsi unit moneter (*monetary unit*) dan asumsi kesatuan usaha (*economic entity*). Asumsi Unit moneter adalah perusahaan akan mencatat transaksi yang dapat diukur dalam unit uang, sedangkan asumsi kesatuan usaha mengharuskan bahwa kegiatan perusahaan terpisah dan dicatat terpisah dengan kegiatan pemiliknya maupun perusahaan lainnya. Terdapat 3 macam bentuk kesatuan usaha yaitu perusahaan perorangan (*proprietorship*), perusahaan persekutuan (*partnership*), perusahaan terbatas(*corporation*).

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diinginkan, akuntan melakukan serangkaian kegiatan berupa pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis selama satu periode. Aktivitas pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis dalam satu periode akuntansi tersebut dikenal sebagai proses akuntansi atau siklus akuntansi. Siklus Akuntansi dalam satu periode akuntansi meliputi proses Analisis transaksi bisnis, Jurnal transaksi, posting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo, jurnal dan posting penyesuaian, menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian, menyiapkan laporan keuangan jurnal dan posting jurnal penutup, menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Proses siklus akuntansi inilah yang dipelajari oleh siswa/i Sekolah Menengah Atas.

Dalam dunia usaha, akuntansi dan pajak merupakan ilmu yang saling berkesinambungan. Untuk memenuhi kewajiban Perpajakan dengan baik dan benar, tentunya harus didukung oleh pencatatan yang baik dan benar pula. Di samping itu akuntansi berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu bisnis yang dijalankan. Apabila bisnis berkembang, maka investasi akan bertumbuh dan dapat menciptakan lapangan kerja. Sebagai seorang pebisnis tentunya harus memahami akuntansi dengan baik, oleh karenanya menjadi penting bagi setiap siwa/I SMA untuk mengetahui betapa penting mendalami ilmu akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akuntansi memegang peranan penting bagi perusahaan. Siklus akuntansi selalu diawali dengan adanya transaksi yang merupakan peristiwa/kejadian pada perusahaan.

Transaksi adalah setiap peristiwa atau kejadian di dalam perusahaan yang membutuhkan pencatatan. Transaksi keuangan terdiri dari: 1) Transaksi keuangan Kejadian dalam suatu perusahaan yang menghendaki pencatatan secara sistematis dan kronologis karena mempengaruhi posisi harta, kewajiban dan modal suatu unit usaha. Trsanksi keuangan harus dicatat di dalam akuntansi dengan syarat transaksi tersebut harus dapat diukur dengan satuan mata uang yang stabil dan 2) Transaksi Non Keuangan Transaksi yang terjadi dalam perusahaan namun tidak secara langsung mempengaruhi posisi harta, kewajiban dan modal. Contoh Kantor Akuntan Publik menandatangani kontrak kerja sama dengan pelanggan untuk memberikan jasa konsultasi manajemen. Dikatakan sebagai trsanksi non keuangan karena pada saat kontrak ditandatangani, jasa belum diberikan dan pembayaran belum diterima

Transaksi keuangan dikelompokkan menjadi: 1) Transaksi Keuangan Internal, yaitu transaksi yang terjadi di dalam perusahaan tanpa melibatkan pihak luar perusahaan. Dan 2) Transaksi

keuangan External, yaitu transaksi yang dilakukan pihak internal perusahaan dengan melibatkan pihak external perusahaan, contoh Pembayaran gaji, pembelian perlengkapan dan sebagainya. Untuk memahami semuanya itu, di dalam system pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Katolik St Kristoforus I, tidak memiliki modul. Olehkarena itu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kami membuat suatu modul mengenai system penjurnalan pada perusahaan jasa. Tujuannya adalah agar supaya siswa siswi Sekolah St Kristoforus I, dapat melaksanakan system pembelajaran akuntansi dengan lebih terarah dan komprehensif .

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk presentasi, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman akuntansi, khususnya transaksi dan penjurnalan pada perusahaan jasa. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini. Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan September sampai dengan Desember 2021 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Yustina Peniyanti Jap.,SE.,SH.,M.Si.,AK.,CA dengan dibantu oleh 2 mahasiswa yaitu Kezia Agustilia Tanzil dan Margiota Fiona Ivone. Kegiatan dilaksanakan dengan mitra Sekolah St Kristoforus I, di Jalan Rahayu No. 12, Grogol, Jakarta. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun kolaborasi bersama sekolah dalam mensosialisasikan perkembangan akuntansi sehingga dengan adanya modul yang dihasilkan, maka diharapkan siswa siswi SMA dapat meningkatkan antusiasme terhadap pembelajaran bidang akuntansi. Pelaksanaan dilakukan secara daring menggunakan *platform zoom* pada Rabu tanggal 29 September 2021 dengan diikuti 29 siswa siswi dan dua guru pemdamping.

Partisipasi Mitra

Selanjutnya, partisipasi mitra diwujudkan dalam bentuk: 1) penjelasan dan pemahaman mengenai akuntansi dan membuat modul bagi pembelajaran mata pelajaran akuntansi di tingkat SMA, 2) Pemahaman siklus akuntansi dan transaksi serta penjurnalan pada perusahaan jasa, dan 3) Meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi secara komprehensif. Dengan demikian, melalui partisipasi tersebut dilakukan pendekatan sesuai dengan situasi mitra. Evaluasi kegiatan berupa game Khoot! Sebagai salah satu upaya melihat kemampuan para siswa siswi di Sekolah St Kristoforus I, Jakarta dalam memahami presentasi yang kita sampaikan. Hasil evaluasi sebagai gambaran tingkat pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

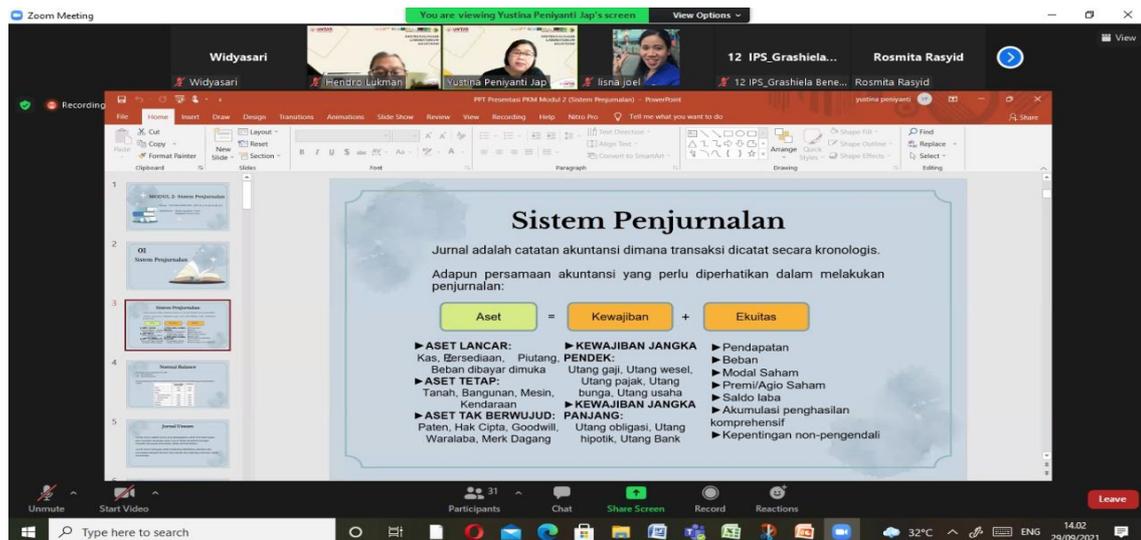
Mahasiswa mendapat tambahan pengetahuan mengenai akuntansi, khususnya dalam system penjurnalan pada perusahaan jasa. Disamping itu dalam pelaksanaan PKM ini menghasilkan suatu modul system penjurnalan pada perusahaan jasa. Diharapkan dengan adanya modul ini, maka system pengajaran mata pelajaran akuntansi menjadi lebih sistematis dan diharapkan para siswa siswi SMA St Kristoforus dapat menjadi lebih semangat dan tertarik untuk mempelajari lebih jauh dan lebih dalam lagi dengan melanjutkan studi pada Program S1 Akuntansi.

Kegiatan dilaksanakan satu kali sesuai dengan jadwal dari pihak sekolah yaitu Rabu, Tanggal 29 September 2021. Diikuti sebanyak 29 siswa dan dua guru pendamping SMA St Kristoforus I, Jakarta. Pada kegiatan ini dilakukan melalui presentasi dengan diawali dengan pengenalan *company profile* Universitas Tarumanagara kemudian dilanjutkan paparan tentang akuntansi dan sistem penjurnalan pada perusahaan jasa. Dilanjutkan dengan quiz di sela-sela presentasi dan diakhiri dengan game Khoot!, Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran lima kuisisioner pendek melalui *google forms*.



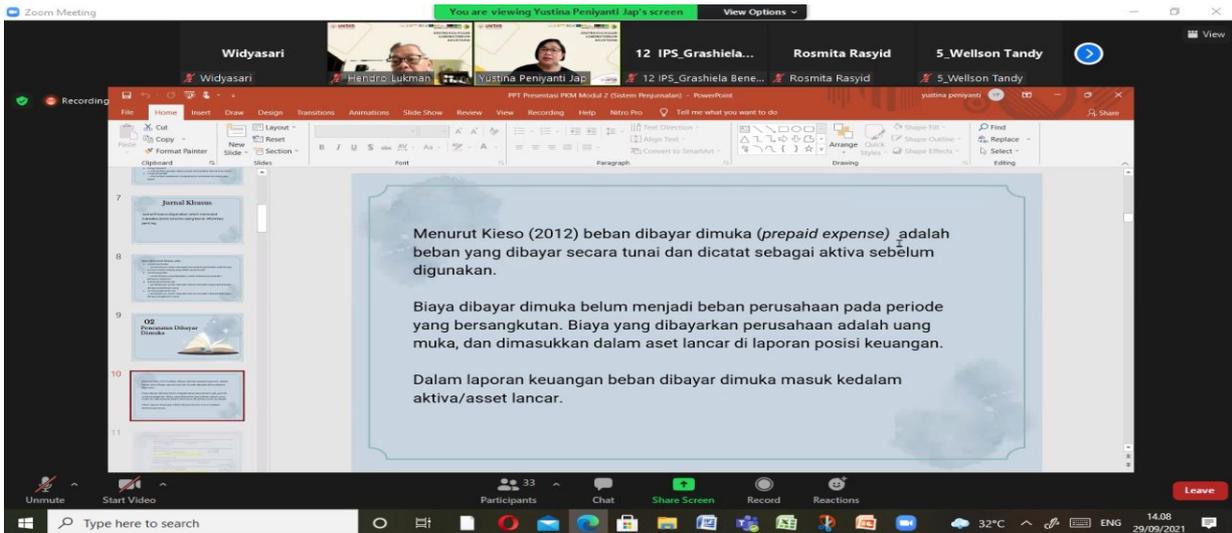
Gambar 1

Gambar ini adalah Sekolah St Kristoforus I yang berada di Jakarta Barat

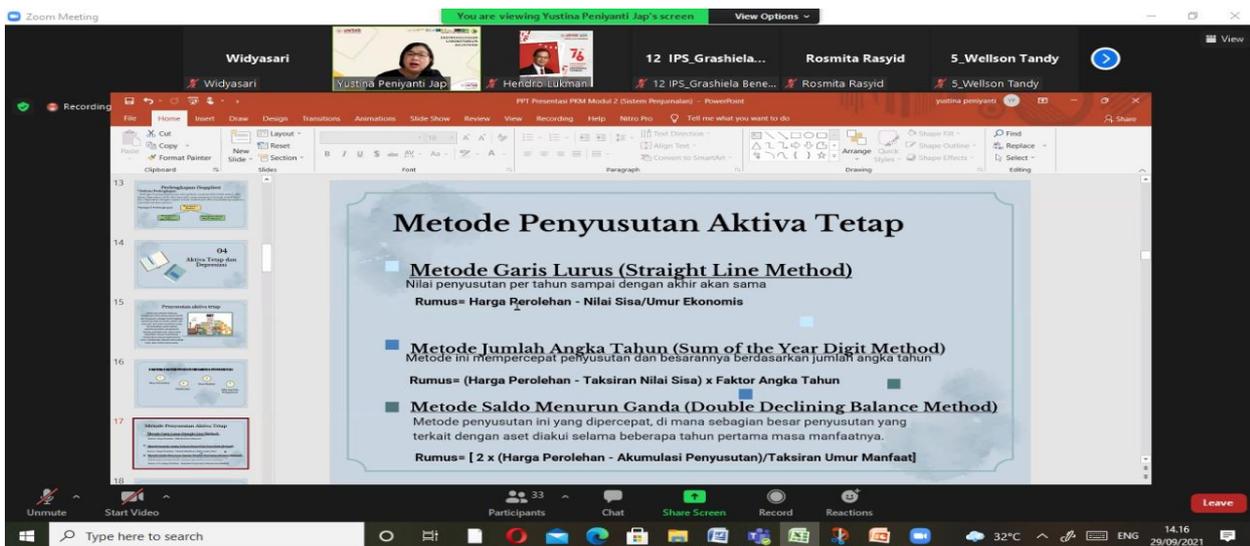


Gambar 2

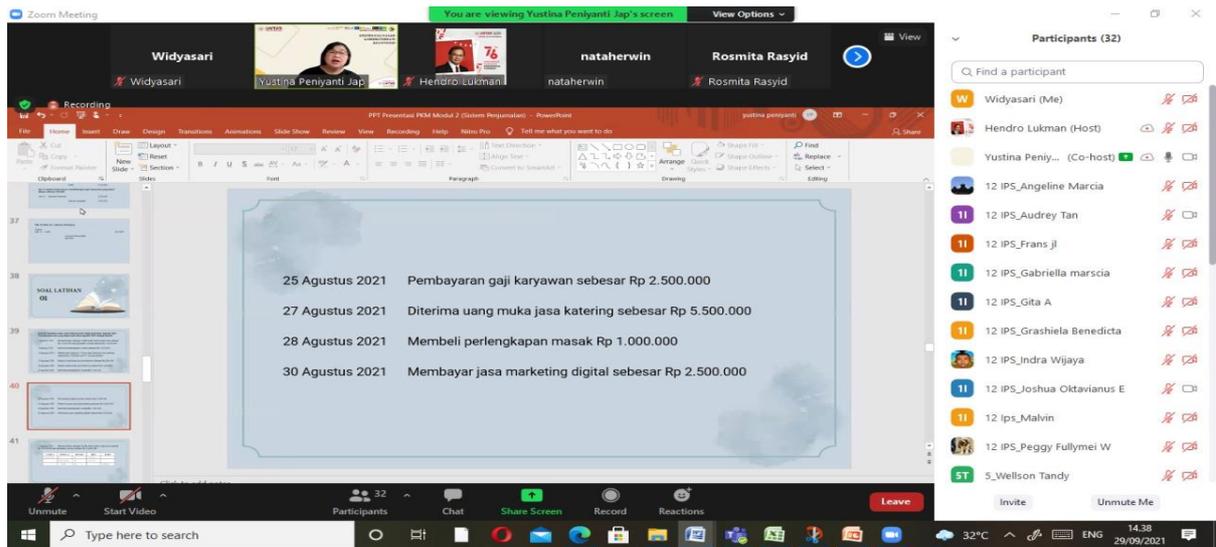
Presentasi Ibu Yustina Peniyant mengenai sistem penjurnalannya pada Tanggal 29 September 2021 Di Sekolah St Kristoforus 1, Jakarta



Gambar 3
 Presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada Tanggal 29 September 2021
 Di Sekolah St Kristoforus 1, Jakarta

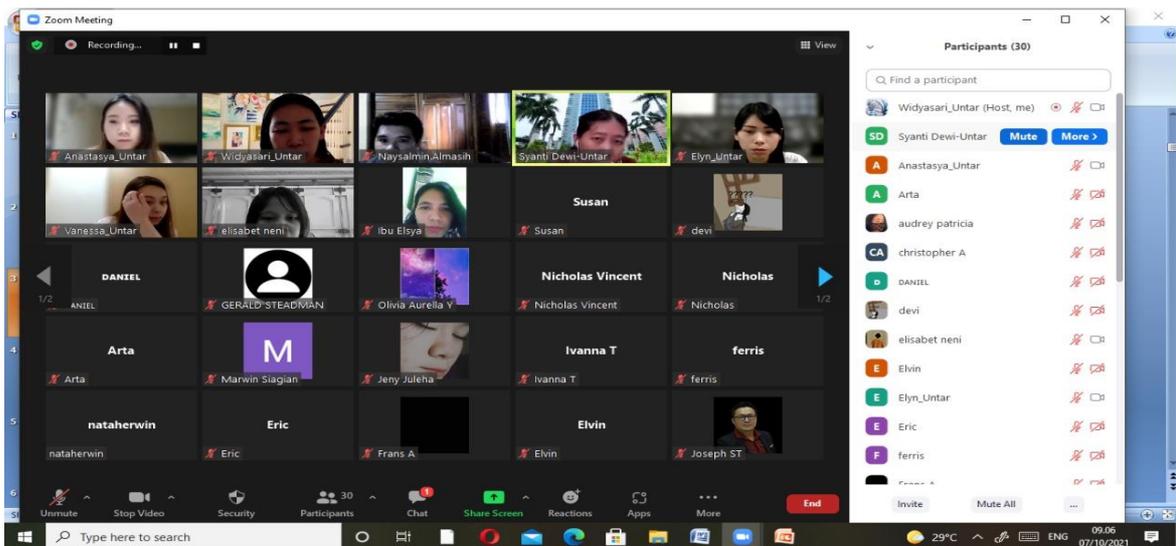


Gambar 4
 Presentasi Ibu Yustina Peniyanti mengenai penjumlahan biaya penyusutan pada
 Tanggal 29 September 2021 Di Sekolah St Kristoforus 1, Jakarta



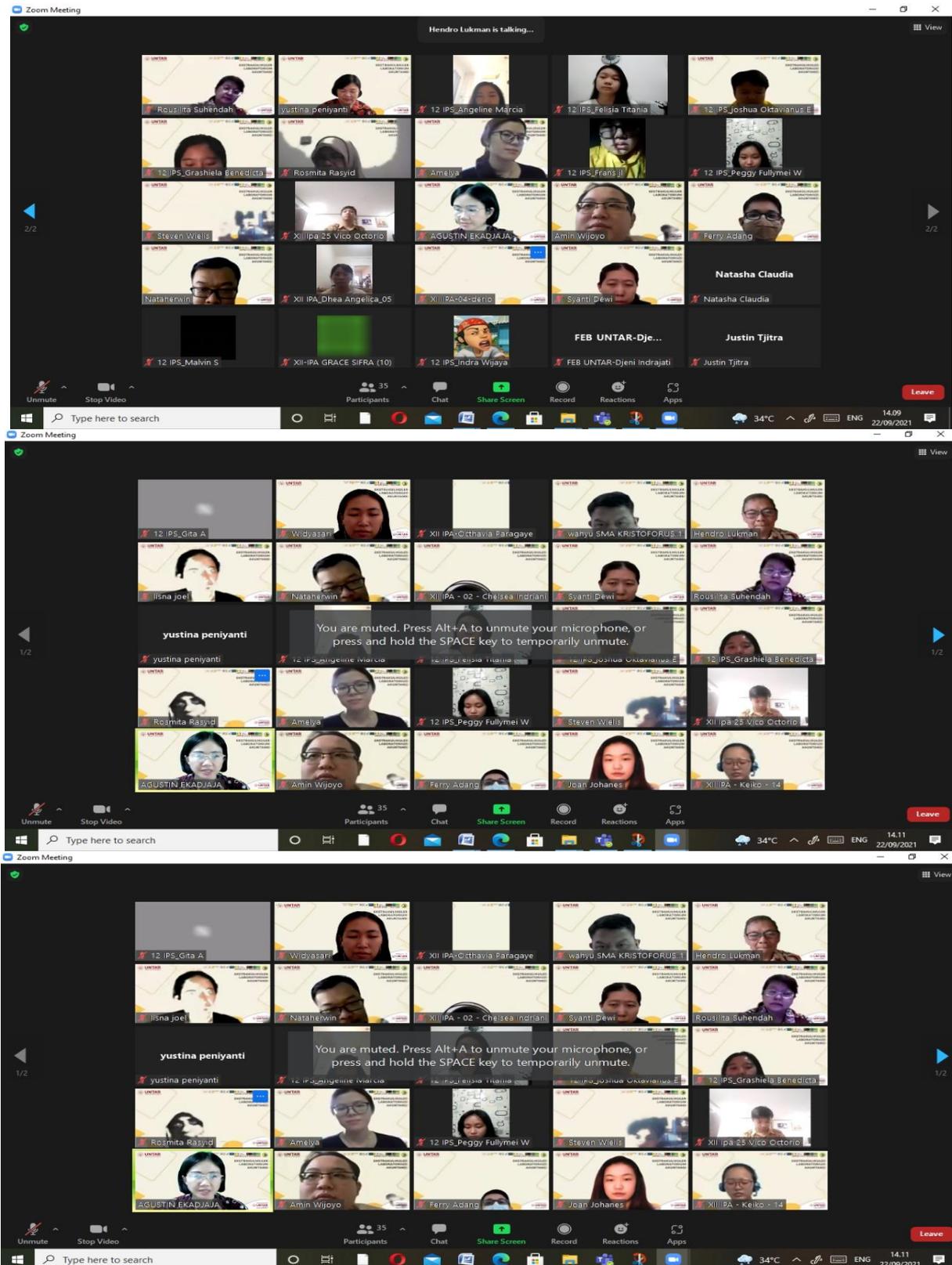
Gambar 5

Quiz disela – sela presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada Tanggal 29 September 2021 di Sekolah St Kristoforus 1, Jakarta



Gambar 6

Nampak siswa – siswi Sekolah St Kristoforus I, Jakarta, sedang mengerjakan Quiz



Gambar 9

Photo bersama dengan para guru dan siswa siswi Sekolah St Kristoforus 1, Jakarta

Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran lima kuisioner pendek melalui *google forms*.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Sosialisasi

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami system akuntansi	20	9	0
Saya memahami tentang pentingnya akuntansi	19	10	0
Saya memahami profesi-profesi akuntansi	20	9	0
Saya memahami materi presentasi	25	4	2
Saya memahami sistem penjurnalan pada perusahaan jasa	23	6	0

Sumber : Hasil Data Penulis, 2021

Seperti terlihat pada Tabel 1 ada lima pertanyaan dengan rentang pemahaman siswa mulai dari paham sampai dengan tidak paham. Untuk Pertanyaan 1 tentang memahami system akuntansi dari 29 siswa menyatakan cukup paham sebanyak 20 siswa sedangkan 9 siswa menyatakan paham. Demikian juga dengan pertanyaan ke-2 tentang pentingnya akuntansi direspon dengan jumlah yang paham 19 dan yang tidak paham 10 siswa. Selanjutnya untuk pertanyaan ke-3 tentang profesi-profesi akuntansi jumlah yang paham 20 siswa. Sementara pertanyaan ke-4 tentang materi presentasi mulai berkurang yang tidak paham menjadi 4 siswa. Dan pada pertanyaan ke-6, jumlah siswa yang paham terdapat 23 siswa. Meskipun demikian sebagian besar siswa cukup paham dengan materi presentasi tersebut. Hasil evaluasi sebagai informasi untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa Sekolah St Kristoforus I, Jakarta agar dapat memahami mengenai pentingnya memahami sistem penjurnalan.

Pada kesempatan tersebut siswa memberikan masukan diantaranya menginginkan pelaksanaan presentasi : wirausaha, carak belajar akuntansi, investasi dan tema spesifik lainnya dapat berlanjut. Dengan demikian saran tersebut akan dikembangkan dalam kegiatan PKM selanjutnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan di Sekolah St Kristoforus I ini diikuti oleh 29 Siswa siswi dan 2 orang guru pendamping. Kegiatan ini memberikan semangat dan wawasan baru bagi siswa siswi khususnya pemahaman mengenai system pembukuan terutama dalam hal sistem penjurnalan khususnya pada perusahaan jasa. Mereka menjadi memiliki tambahan pengetahuan khususnya bagaimana Teknik membuat jurnal yang sistematis dan sesuai dengan system pembukuan.

Saran dalam metode pengajaran mata pelajaran akuntansi ini diperlukan sebuah modul yang komprehensif, sehingga siswa siswi dapat belajar dengan sistematis dan efisien. Metode pengajaran yang disertai dengan modul membuat siswa siswi juga terarah dan terukur dalam belajar. Disamping itu sesuai dengan kemajuan teknologi maka di sela sela pengajaran diperlukan games / quiz untuk menjadi penyemangat dalam pengajaran dan belajar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta mengucapkan terima kasih kepada Bapak FX Sri Wahyudi SPd selaku Kepala Sekolah St Kristoforus I, Jakarta dan segenap siswa atas kebersamaan dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Bruch, G. S., & Adkins, A. N. (2015). Accounting. In *The OECD Convention on Bribery*. November 2015, pp.1-7. <https://doi.org/10.1007/CBO9781139565332>
- Burritt, R., & Christ, K. (2016). Industry 4.0 and environmental accounting: a new revolution? *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, vol.1(15), pp.2-16. <https://doi.org/10.1186/s41180-016-0007-y>

- Chiu, V., Liu, Q., Muehlmann, B., Baldwin, A. A. (2019). A Bibliometric Analysis of Accounting Information Systems Journals and Their Emerging Technologies Contributions. *International Journal of Accounting Information Systems*, 32, pp. 24-43.
- Heinle, M. S., Ross, N., & Saouma, R. E. (2014). A theory of participative budgeting. *Accounting Review*, vol.89(3), pp. 1025-1050. <https://doi.org/10.2308/accr-50686>
- Hopper, T., Lassou, P., & Soobaroyen, T. (2017). Globalisation, accounting and developing countries. *Critical Perspectives on Accounting*, vol. 43(C), pp. 125-148. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2016.06.003>
- Iswanto, A. C., & Wahjono. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi. *Jurna Ilmiah INFOKAM*, No. I Th. XV/MARET/2019, pp.1-6.